

ABSTRAK

PERBEDAAN HASIL BELAJAR KOGNITIF DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DENGAN PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING DAN INKUIRI BEBAS MENGGUNAKAN “TALULAR” PADA MATA PELAJARAN FISIKA DI SMA SUGAR GROUP

Oleh

ARIF NURCAHYA

Hasil belajar kognitif dan kemampuan berpikir kritis siswa dapat diukur dari hasil setelah proses pembelajaran dilakukan. Dalam inkuiri, siswa memecahkan masalah melalui tahapan merumuskan hipotesis, merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan hingga menemukan suatu konsep. TALULAR (*Teaching and Learning Using Locally Available Resources*) digunakan sebagai media dan sumber belajar yang dapat disusun dari ketersediaan di lingkungannya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan inkuiri bebas, inkuiri terbimbing serta dengan penggunaan TALULAR.

Metode *Quasi Experiment* dalam penelitian dengan empat kelas eksperimen ini, didapatkan semua kelas mengalami peningkatan hasil belajar kognitif dan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan analisis uji *paired simple t-test*. Dari rata-rata *N-gain* masing-masing kelas didapatkan bahwa hasil belajar kognitif seluruh kelas tergolong kategori sedang yaitu antara 0,402 sampai 0,519. Untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa tergolong kategori sedang antara 0,479 hingga 0,622 pada indikator memberikan penjelasan sederhana (MPS), memberikan penjelasan lebih lanjut (MPLL), serta menerapkan strategi dan taktik (MST).

Dari penelitian ini, ada perbedaan peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran inkuiri terbimbing dan inkuiri bebas ketika siswa belajar tanpa menggunakan TALULAR dan menggunakan TALULAR. Namun inkuiri terbimbing dan inkuiri bebas dengan TALULAR belum bisa memberikan perbedaan pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata kunci: Hasil belajar kognitif, berpikir kritis, inkuiri terbimbing, inkuiri bebas, TALULAR.